



**BELANJA:** Suasana Pasar Beringharjo sisi barat, Jogja, Selasa (17/3). Wisatawan dari berbagai daerah mulai berburu oleh-oleh dan cinderamata khas Jogja saat masa libur Lebaran. Lonjakan kunjungan ini membawa berkah bagi para pedagang.

# PEREDARAN UANG CAPAI RP 4,71 T

Perhitungan BI DIJ selama Ramadan dan Lebaran

**JOGJA** - Bank Indonesia (BI) DIJ mencatat peredaran uang kartal di DIJ selama periode Ramadan dan Lebaran 2026 menunjukkan peningkatan. Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIJ Sri Darmadi Sudibyo mengungkapkan, realisasi uang keluar atau *outflow* mencapai Rp4,71 triliun •



*Saca Peredaran... Hal 3*

## Peredaran Uang Capai Rp 4,71 T

*Sambungan dari Hal 1*

Jumlah tersebut setara 94,39 persen dari proyeksi sebesar Rp 4,99 triliun. "Juga meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya," katanya, Sabtu (28/3).

BI mencatat, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,4 persen dibandingkan realisasi pada Ra-

madan dan Idul Fitri tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,6 triliun.

Dia menyebut, peningkatan ini dinilai mencerminkan aktivitas ekonomi masyarakat yang tetap berjalan selama momentum Ramadan dan Lebaran, selain itu turut ditopang juga oleh kebutuhan transaksi tunai serta datangnya pemudik dan wisatawan

yang mendorong perputaran ekonomi dan transaksi. "Peningkatan ini dipengaruhi terjaganya aktivitas ekonomi dan likuiditas masyarakat, dan meningkatnya kebutuhan uang kartal dan libur panjang," paparnya.

Selain itu, kebutuhan uang tunai juga meningkat untuk mendukung operasional perbankan, terutama dalam pe-

nuhan uang pada mesin anjungan tunai mandiri (ATM). "Kebutuhan uang kartal juga didukung oleh pemenuhan kebutuhan ATM selama periode Ramadan dan Lebaran," ulasnya.

Secara garis besar, BI DIJ menegaskan komitmennya untuk terus menjaga ketersediaan uang rupiah yang cukup, berkualitas, dan mudah diak-

ses masyarakat.

Di sisi lain, BI juga terus mendorong penguatan transaksi nontunai guna meningkatkan efisiensi dalam sistem pembayaran yang dilakukan. "Bank Indonesia juga terus mendorong efisiensi sistem pembayaran melalui penguatan transaksi nontunai," pesannya.

Peningkatan peredaran uang

tersebut turut dirasakan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Salah satunya Ita Larasati, pedagang makanan di kawasan Wirobrajan, yang mengaku transaksi selama Ramadan hingga Lebaran tahun ini lebih ramai dibanding hari biasa. "Kalau mendekati Lebaran memang lebih ramai. Pembeli banyak, apalagi malam hari. Uang yang masuk

juga terasa lebih cepat berputar," ujarnya.

Selain itu, transaksi melalui aplikasi *online* juga mengalami peningkatan, meski tidak benar-benar signifikan. "Lumayan ada peningkatan juga orderan *online*. Tapi tetap lebih banyak yang ke lokasi," ungkap Niken yang menjual aneka penyetan ini. (tza/prahp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005